

SINOPSIS

Melihat kondisi taman parkir yang sudah tidak layak lagi digunakan sebagai salah satu pendukung obyek wisata Malioboro baik secara fisik maupun sistem manajemen serta kondisi arus lalu lintas yang sangat padat di jalan Abu Bakar Ali – Pasar Kembang sebagai pintu masuk menuju jalan Malioboro yang juga sangat padat maka perlu dilakukan penataan ulang agar kendaraan yang menuju jalan Malioboro dapat diminimalisir sehingga kepadatan arus lalu lintas di jalan Abu Bakar Ali dan pasar kembang serta jalan Malioboro dapat dikurangi sehingga muncullah kebijakan ini. Untuk itu penulis berusaha meneliti apakah proses formulasi dan implementasi dari kebijakan tersebut berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan masalah.

Untuk mengetahuinya penulis mengadakan penelitian dengan penerapan metode kualitatif, melalui data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara dengan Kabid. Perencanaan Pembangunan Fisik dan Prasarana. Bapeda, Kasi. Terminal dan Perparkiran Dinas Perhubungan, Staf Tata Ruang Dinas Tata Kota dan Bangunan, Kasubdin Prasarana Jalan Dinas Prasarana Kota, komunitas taman parkir Abu Bakar Ali, masyarakat pengguna jalan dan DPRD Kota Yogyakarta. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi pemerintah diatas. Teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu teknik analisa data kualitatif.

Sepanjang pembahasan dalam skripsi ini melalui analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa proses formulasi kebijakan melalui tahapan-tahapan mulai dari identifikasi alternatif kebijakan hingga pilihan alternatif kebijakan, dimana masih ada kekurangan karena sedikitnya pilihan alternatif yang dipilih serta belum akhirnya pilihan alternatif kebijakan sistem pengoperasian taman parkir. Sedangkan pada tahapan implementasi kebijakan diperoleh hasil bahwa kepentingan, manfaat, dan perubahan yang diharapkan oleh para pihak yang berkepentingan mengarah kepada hal yang baik, tidak bertentangan satu sama lain dan masih saling toleransi, namun bila melihat posisi *bargaining* (pengaruh) masyarakat komunitas taman parkir Abu Bakar Ali yang sangat kecil diperkirakan nantinya akan berdampak negatif atau merugikan pihak komunitas taman parkir.

Dari hasil analisa tersebut, rekomendasi atau saran yang dapat penulis berikan adalah agar pemerintah lebih serius/matang dalam merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan pengembangan kawasan taman parkir Abu Bakar Ali serta melakukan kebijakan pengembangan dikawasan sekitar kawasan Abu Bakar Ali karena hal tersebut akan saling mempengaruhi. Disamping itu pemerintah juga harus dapat melibatkan masyarakat secara penuh agar tidak terjadi hal-hal yang buruk dikemudian hari serta harus lebih transparan Dan akuntabel dalam segala kegiatan implementasi kebijakan pengembangan kawasan taman parkir Abu Bakar Ali.